

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dari pengambilan data rekam medik di RSB Budi Rahayu (Sub.Obgyn) Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Magelang dan Rumah Sakit Bersalin Puri Agung, Panti Bahagia dan Lestari Raharja di Kota Magelang dari bulan April sampai dengan Juli 2012. Data yang diperoleh dengan melihat ada tidaknya kejadian ekspulsi IUD pada pemasangan IUD *post placental delivery* dengan proses kelahiran spontan. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang (*cross table*). Untuk mengetahui hubungan antar variabel dilakukan pengujian dengan menggunakan tehnik analisis *Chi-Square*.

Adapun hasil penelitian lengkapnya sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Primipara dan Multipara Menurut Umur

Primipara					Multipara				
Umur (Tahun)	Terjadi Ekspulsi	Tidak Terjadi Ekspulsi	Jumlah	Jumlah (persen)	Umur (Tahun)	Terjadi Ekspulsi	Tidak Terjadi Ekspulsi	Jumlah	Jumlah (persen)
15-19	3	5	8	29,6%	15-19	0	0	0	0%
20-24	4	11	15	55,6%	20-24	0	6	6	11,3%
25-29	2	1	3	11,1%	25-29	0	15	15	28,3%
30-34	1	0	1	3,7%	30-34	1	18	19	35,8%
35-39	0	0	0	0%	35-39	0	9	9	17%
>40	0	0	0	0%	>40	1	3	4	7,6%
Total	10	17	27	100%	Total	2	51	53	100%

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa kelompok pasien dengan ekspulsi terbanyak terjadi pada kelompok umur 20-24 yaitu 4 orang (14,8%) dan kelompok responden terbanyak tanpa ekspulsi terjadi pada kelompok umur 20-24, kelompok umur responden terbanyak yang mengalami ekspulsi terdapat pada rentang usia 30-34 dan kelompok umur responden terbanyak yang tidak mengalami ekspulsi terdapat pada rentang usia 30-34.

Tabel 4. Tabel Korelasi paritas terhadap kejadian ekspulsi IUD

Paritas	Kejadian Ekspulsi		Total	Uji Statistik
	Terjadi Ekspulsi	Tidak Terjadi Ekspulsi		
Primipara	10	17	27	Koefisien $p=0,428$ Sedang, (0,40-0,599)
Multipara	2	51	53	
Total	12	68	80	

Hasil analisa *Chi-Square* pada tabel kontingensi 2x2 dengan derajat kebebasan (df) = 1 dan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 didapatkan hasil bahwa nilai *Chi-Square* hitung 17,96. Sedangkan nilai *Chi-Square* tabel adalah 3,841.

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2007

Pada analisa *Chi-Square* H_0 ditolak jika *Chi-Square* hitung > *Chi-Square* tabel, atau *p-value* (signifikansi) < α . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai C.I hitung 17,962 dan *p value* 0,428 (0,055) < α (0,05). Dari data diatas bisa

diambil kesimpulan bahwa pada tingkat kepercayaan (CI) 95% dan $p= 0,05$ terdapat hubungan dengan kekuatan korelasi sedang antara paritas ibu dengan kejadian ekspulsi IUD *post placental delivery* pada persalinan spontan.

Setelah dihitung didapatkan OR senilai 2,53. Besar nilai $OR > 1$ maka paritas merupakan salah satu faktor risiko yang menyebabkan terjadinya ekspulsi IUD. Peluang terjadinya ekspulsi IUD pada primipara 2,53 kali lebih besar dibandingkan multipara.

A. Pembahasan

Paritas merupakan jumlah kehamilan yang berakhir dengan kelahiran bayi atau bayi mampu bertahan hidup. Titik ini dicapai pada usia kehamilan 20 minggu atau berat janin 500 gram. Paritas merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar.

Ekspulsi IUD merupakan lepasnya alat kontrasepsi IUD dari uteri. Ekspulsi IUD ini biasanya terjadi pada saat haid dan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab diantaranya adalah usia dan paritas, lama pemakaian IUD, kejadian ekspulsi sebelumnya, jenis dan ukuran IUD yang digunakan, serta faktor psikis dan sosiokultural.

Post placental delivery adalah lepasnya plasenta dari insersi pada dinding uterus, serta pengeluaran plasenta dari kavum uteri. Lepasnya plasenta dari insersinya yang berasal dari sentral ditandai dengan perdarahan baru, atau dari tepi / marginal jika tidak disertai perdarahan, atau mungkin juga serempak sentral dan marginal. Pelenasan plasenta terjadi karena perlekatan plasenta di dinding

uterus adalah bersifat adhesi, sehingga pada saat kontraksi mudah lepas dan berdarah.

Persalinan normal merupakan proses pengeluaran janin yang dapat hidup dari uterus dan keluar melalui vagina secara spontan pada kehamilan cukup bulan tanpa bantuan alat dan tidak terjadi komplikasi pada ibu maupun pada janin dengan presentasi belakang kepala secara langsung dalam kurang dari 24 jam.

Berdasarkan hasil penelitian, populasi penelitian sebanyak 1974 orang dan sampel yang diambil sebanyak 80 orang yang sudah masuk dalam kriteria inklusi penelitian. Responden mengalami kejadian ekspulsi IUD terbanyak terjadi pada kelompok usia 20-24 tahun dengan primipara yaitu sebanyak 4 orang (33,3%), kemudian dengan kategori sedang terjadi pada kelompok usia 25-29 tahun dengan primipara sebanyak 2 orang (16,7%), dan kategori ringan sebanyak 1 orang (5,6%) terjadi pada usia 30-34 tahun yang berasal dari kelompok multipara.

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian ekspulsi IUD pada pemasangan IUD *post placental delivery* dengan proses kelahiran spontan di wilayah Magelang. Indikator yang diteliti dalam penelitian ini meliputi jumlah paritas, usia responden dan jumlah kejadian ekspulsi IUD.

Kejadian ekspulsi IUD selain paritas dapat juga dipengaruhi oleh hal-hal berikut antara lain: usia, ukuran dan macam IUD, waktu atau saat insersi, riwayat ekspulsi sebelumnya, dan faktor psikis. Hal ini berkaitan dengan waktu insersi

pada pemasangan IUD responden. Sedangkan jumlah paritas berkaitan dengan pengaruh terhadap kejadian ekspulsi

Dengan demikian, berkaitan dengan temuan hasil penelitian ini, untuk mengurangi kejadian ekspulsi pada pemakaian kontrasepsi IUD post placentar delivery pada persalinan spontan diperlukan beberapa hal diantaranya adalah dengan cara pengendalian faktor resiko. Semua hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mencapai tujuan dari hasil pemasangan yang lebih baik.

Hasil perhitungan secara statistik dengan *chi square* hitung (3,688) < *Chi-Square* tabel (3,841) nilai C.I hitung 17,9 dan *p value* 0,43. menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kejadian ekspulsi IUD pada pemasangan IUD *post placentar delivery* dengan proses kelahiran spontan